



PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING*

Solichati, S. Pd., S. Pd.I., M.Pd
MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo
Email: (solichati1511@gmail.com)

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran agar dapat menjawab kebutuhan zaman yang semakin kompleks. Salah satu pendekatan yang mulai banyak diterapkan adalah *deep learning*, sebuah metode pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam dan kemampuan berpikir kritis serta reflektif. Pendekatan ini tidak hanya mendorong murid untuk menghafal informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi sehingga mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai konteks nyata. Penerapan pendekatan *deep learning* di berbagai jenjang pendidikan, termasuk madrasah, membuka peluang besar untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan yang dinamis. Nah, **Berikut Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning*:**

Apa itu Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning*?

Pendekatan pembelajaran *Deep Learning* sebenarnya berasal dari konsep dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, *Deep Learning* adalah metode pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam terhadap materi, bukan sekadar menghafal atau mengulang informasi secara dangkal. melainkan sebuah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mendalam pada murid. *Deep learning* menekankan pada pemikiran kritis, keterlibatan aktif, dan koneksi antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang sesuai dengan keterampilan Abad 21.

Apa Tujuan Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning*?

Pendekatan pembelajaran *Deep Learning* ini sangat penting untuk diterapkan di sekolah atau madrasah karena memiliki tujuan yang sesuai dengan perkembangan zaman diantaranya: a) Menyiapkan murid dengan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dengan pendekatan pembelajaran *deep learning* ini murid tidak hanya dapat memahami materi pelajaran, tapi juga siap menghadapi tantangan masa depan



dengan kemampuan berpikir, berkreasi, dan bekerjasama secara efektif; b) Menciptakan pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan bagi murid. Pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan dapat membuat murid merasa belajar itu penting dan *enjoyable* (menyenangkan). Dengan begitu, murid bisa belajar dengan lebih baik dan semangat; c) Membantu murid untuk lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam hal ini guru mempunyai tugas untuk membimbing dan membekali murid dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan agar mereka mampu menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

Bagaimana penerapan Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning*?

Dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Deep Learning* tidak hanya menekankan pada pemahaman mendalam tetapi juga telah berkembang dengan mengintegrasikan tiga pendekatan penting, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. Ketiga pendekatan tersebut menjadi ciri khas baru yang memperkuat proses belajar lebih berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan bagi murid. Berikut penerapan pendekatan pembelajaran *Deep Learning*:

1. Mindful Learning

Pendekatan *mindful learning* pada pendekatan pembelajaran *Deep Learning* yang berfokus pada kesadaran penuh (*mindfulness*) dalam setiap proses belajar tidak hanya berfokus pada apa yang dipelajari, tetapi juga pada bagaimana cara murid belajar dan merasakan proses tersebut. Dengan demikian, murid dapat mengembangkan keterampilan metakognisi, atau kesadaran diri dalam belajar, yang berkontribusi pada pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan berkelanjutan.

2. Meaningful Learning

Pendekatan *meaningful learning* pada pendekatan pembelajaran *Deep Learning* adalah konsep yang diperkenalkan oleh David Ausubel dalam teori pembelajarannya. Pendekatan ini menekankan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika materi yang diajarkan dapat dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh murid, sehingga murid dapat membangun pemahaman yang mendalam dan aplikasi yang lebih luas dari materi tersebut. Dengan kata lain pendekatan ini dapat membantu murid memahami bukan hanya menghafal tetapi dapat mengembangkan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks yang berbeda. Hal ini dapat mendorong murid untuk menjadi belajar mandiri dan dapat berpikir kritis serta kreatif



serta membentuk motivasi intrinsik yang lebih tinggi dalam diri murid. Dengan pendekatan ini, pembelajaran bukan hanya berfokus pada pencapaian hasil jangka pendek (misalnya nilai ujian), tetapi lebih pada proses pemahaman dan penerapan pengetahuan yang dapat bertahan lama.

3. *Joyful Learning*

Pendekatan *Joyful learning* pada pendekatan pembelajaran *Deep Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penuh kegembiraan, dan membangkitkan minat murid. Tujuan utamanya tidak lain untuk membuat proses belajar menjadi pengalaman yang positif, yang tidak hanya berfokus pada hasil akademis semata, tetapi juga pada pengembangan minat dan motivasi murid dalam belajar. Dengan mengedepankan kegembiraan, keterlibatan aktif, pengalaman langsung, serta penghargaan terhadap kreativitas dan ekspresi diri, pendekatan ini bertujuan untuk membuat murid menikmati proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterampilan mereka. Pendekatan ini sangat relevan dengan pendidikan abad 21, yang mengedepankan pengembangan keterampilan hidup, kreativitas, dan berpikir kritis.

Bagaimana Contoh Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning*?

Contoh Penerapan pendekatan *Deep Learning* yang mengintegrasikan tiga pendekatan penting, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* telah membuka peluang baru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam, personal, dan adaptif. Dengan memanfaatkan berbagai teknik pembelajaran seperti proyek kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis inkuiri dan pemanfaatan teknologi dapat diperkuat untuk memberikan murid kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif yang diperlukan di dunia modern. Berikut contoh penerapan pendekatan pembelajaran dalam *Deep Learning*:

1. Proyek Kolaboratif

Proyek kolaboratif bertujuan untuk mendorong siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan masalah atau proyek yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. Dalam proyek ini, siswa diharapkan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan menerapkan konsep-konsep yang mereka pelajari



2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan yang menyajikan masalah kontekstual nyata kepada murid yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif, kritis, dan memecahkan masalah yang ada. Murid dihadapkan pada situasi dunia nyata yang membutuhkan pemecahan masalah dan penerapan pengetahuan yang relevan

3. Pembelajaran Berbasis Inkuiri

Pembelajaran berbasis inkuiri mendorong murid untuk mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan menemukan jawaban atau solusi secara mandiri, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis.

4. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi memainkan peran penting dalam membuat pembelajaran lebih interaktif dan kolaboratif. Dengan menggunakan platform digital, aplikasi, dan perangkat keras modern, murid dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

Penerapan *Deep Learning* dalam pembelajaran melalui Proyek Kolaboratif, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Inkuiri, dan Pemanfaatan Teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar dengan membuatnya lebih interaktif, personal, dan adaptif. Teknologi ini memungkinkan murid untuk belajar dengan cara yang lebih mendalam, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan mereka, serta memberi mereka keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia nyata.



AL FIKR Literation

VOLUME 06 BULAN OKTOBER TAHUN 2025
PENDIDIKAN MADRASAH KEMENAG KAB. SIDOARJO
